

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari beberapa kepulauan besar dan kecil, dua per tiga wilayahnya adalah perairan, terletak pada lokasi yang strategis yaitu diantara dua benua dan dua samudera yang merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi dan perdagangan di Asia Pasifik serta berada dipersilangan rute perdagangan dunia sehingga peran pelabuhan sangatlah besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Nelayan merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat terbanyak di Indonesia. Membahas mengenai nelayan, kapal penangkap ikan adalah moda utama yang sangat berpengaruh didalamnya. Oleh karena itu kemampuan kapal penangkap ikan untuk menampung hasil tangkapan menunjukkan besar ataupun kecilnya kapasitas keuntungan yang didapat. Kapal penangkap ikan dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah.



Gambar 1.1 Kapal penangkap ikan

Hingga sekarang kapal penangkap ikan dalam kaitan dengan pengelolaannya selalu ditinjau berdasarkan Gross Tonnage (GT) yang merupakan gambaran kapasitas dan daya muat untuk menghitung berbagai hal terkait dengan produktivitas usaha penangkapan ikan. Selain itu banyak kebijakan pengelolaan

perikanan di Indonesia ditinjau dari besar atau kecilnya Gross Tonage (GT) kapal penangkap ikan.

Hal demikian banyak menimbulkan permasalahan terkait dengan Gross Tonage (GT) kapal penangkap ikan seperti contoh perbedaan fisik kapal dengan ukuran Gross Tonage (GT) kapal penangkap ikan tersebut, entah itu berasal dari perubahan bangun kapal yang menyebabkan bertambahnya Gross Tonage (GT) kapal penangkap ikan tersebut yang tidak dilaporkan kepada pihak yang berwenang didalamnya, atau kenakalan dari pihak agent atau pemilik kapal yang pada saat dilakukan pengukuran oleh ahli ukur kapal tidak menyediakan kapal yang sebenarnya untuk dilakukan pengukuran ulang kapal tersebut.

Adapun ukuran untuk kapal penangkap ikan yaitu sebagian besar memiliki panjang 24 meter kebawah, berbeda dengan kapal penampung ikan yang mayoritas memiliki ukuran lebih besar dikarenakan harus memiliki palka yang besar pula untuk menampung ikan. Maka, dalam hal ini penulis hanya melakukan analisis untuk kapal yang memiliki panjang ukuran 24 meter kebawah sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu kapal penangkap ikan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis telah mengidentifikasi hal yang menjadi permasalahan yaitu perbedaan ukuran fisik kapal dengan Gross Tonage (GT) kapal yang terlampir pada surat ukur kapal.

I.3 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan teori serta agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, fokus utama penelitian adalah menganalisis perbedaan Gross Tonage (GT) kapal penangkap ikan sebelum dan sesudah dilakukan pengukuran ulang oleh ahli ukur kapal menggunakan metode dalam negeri dikarenakan kapal penangkap ikan yang dianalisis hanya berukuran kurang dari 24 meter sesuai PM 8 tahun 2013 tentang pengukuran kapal. Serta untuk perhitungan PNBP jasa labuh dan jasa kenavigasian yang dibatasi di Kementerian Perhubungan.

I.4 Tujuan Penelitian

- a. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata perbedaan Gross Tonnage (GT) kapal penangkap ikan sebelum dan sesudah dilakukan pengukuran ulang oleh ahli ukur kapal.
- b. Menganalisis penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang ada kaitannya di Kementerian perhubungan setelah dilakukan pengukuran ulang oleh ahli ukur kapal.

I.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengukuran kapal, serta dapat menjalankan teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan khususnya dalam pengukuran kapal dan menghitung GT kapal.
- b. Bagi Negara
Mengetahui perbedaan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang dihasilkan dari pengukuran ulang kapal tersebut.
- c. Bagi Akademik
Sebagai acuan dan perbandingan penelitian yang akan datang bagi mahasiswa UPNVJ Jakarta dalam menganalisa perhitungan Gross tonnage (GT) kapal.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan penulis untuk mendapatkan gambaran singkat mengenai materi yang dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan landasan teori yang berisikan tentang pengertian- pengertian dari kapal, pengukuran kapal, ahli ukur kapal, daftar ukur, surat ukur dan macam- macam metode pengukuran yang berlaku di Indonesia.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai tata cara pengumpulan data, jenis data yang dipakai oleh penulis dalam membantu menyelesaikan analisa ini .

BAB IV. PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan rumus statistik yang telah dicantumkan.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dan mengemukakan saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan dan penelitian.

